

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode atau cara untuk langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan atau fenomena sehingga dapat mencapai tujuannya. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012:5) mengemukakan bahwa, “ metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Moleong (2011:6) bahwa, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Sedangkan pendapat dari Sugiyono (2011:9) menyatakan bahwa, “metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat di buat sintesis bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitiannya, dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian yang kemudian hasilnya tersebut dalam bentuk kata-kata yang

tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Laporan perusahaan yang berupa
 - 1) Laporan Pembelian tahun 2017
 - 2) Laporan Penjualan tahun 2017
2. Perencanaan pajak PPN yang telah ditetapkan oleh PT. CONCORD INDUSTRY.

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh yaitu seseorang atau suatu hal atau benda yang dapat dijadikan narasumber untuk mendapatkan data. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumen.
Wawancara dilakukan dengan pegawai *accounting* PT. CONCORD INDUSTRY. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian-kejadian yang ada di lapangan, sedangkan dokumen sumber datanya berasal dari catatan atau sumber data yang tertulis lainnya seperti *company profile* PT. CONCORD INDUSTRY.
- 2) Data Sekunder, data yang ada di PT. CONCORD INDUSTRY seperti data yang berhubungan dengan besaran PM, PK serta rekap faktur pajak. Selain itu sumber data sekunder berasal dari peraturan yang berhubungan dengan penelitian yaitu UU KUP, UU PPN, Peraturan Menteri Keuangan dan lain sebagainya.

Pengumpulan suatu data salah satu hal penting dalam sebuah penelitian, oleh sebabnya data yang dikumpulkan harus sesuai dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Wawancara (*interview*), menurut Sugiyono (2014:232) mengatakan bahwa “dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”. Wawancara dapat dilakukan kepada target yang berkaitan dalam proses penelitian ini yaitu pegawai *accounting* PT. CONCORD INDUSTRY yang dalam hal ini berlaku sebagai informan.
- b. Observasi, menurut Sugiyono (2010:310) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data yang ada di lapangan yaitu fakta mengenai dunia kenyataan melalui observasi. Adapun observasi menurut Sutrisno Hadi bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis” (Sugiyono, 2010:203).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka penulis mensintesis bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh orang dengan sengaja dan sistematis untuk memperoleh data yang selanjutnya akan diproses untuk kebutuhan penelitian penulis. Observasi dilakukan penulis dengan terjun langsung melakukan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam perencanaan pajak.

3. Dokumentasi, menurut Danial (2009:79) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb”.

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah tersedia pada perusahaan berupa faktur pajak masukan dan faktur pajak keluaran, laporan pembelian serta laporan penjualan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif Miles dan Huberman (2009:911) yang menyatakan bahwa

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”. Model ini mempunyai 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, menurut Sugiyono (2009:92) menyatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.
- b. Penyajian data, menurut Sugiyono (2009:95) “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Data di *display* untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka *display* data yang dilakukan lebih banyak dalam uraian.
- c. Penarikan kesimpulan, menurut Sugiyono (2009:99) menyatakan bahwa “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan”.

3.1 Metode Penelitian

Penyusunan skripsi ini diperlukan data dan informasi yang tepat dan akurat, sehingga dibutuhkan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan agar mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan, maka ada beberapa metode yang digunakan adalah seperti berikut:

- a. Desain Penelitian
 - 1) Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian ini di tujukan untuk mengetahui Pelaksanaan Pajak Pertambahan Nilai dan Penerapan *Tax Planning* pada PT. CONCORD INDUSTRY.

- 2) Berdasarkan metode penelitiannya desain penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian terjun langsung pada objek yang diteliti untuk memahami dan menjelaskan Pelaksanaan Pajak Pertambahan Nilai dan Penerapan *Tax Planning* pada PT. CONCORD INDUSTRY.
- 3) Berdasarkan tingkat Eksplanasinya Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan tujuan dari analisis ini adalah membuat gambaran maupun penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang dicermati.
- 4) Berdasarkan jenis jenis datanya dan analisisnya penelitian ini penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian yang dijelaskan berupa angka-angka.

3.2 Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Menurut Mardiasmo (2011:1) menyatakan bahwa, “pajak adalah iuran dari rakyat kepada Kas Negara yang berdasarkan atas Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada jasa timbal atau kontraprestasi yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Jadi dapat disimpulkan pajak merupakan iuran rakyat ke kas Negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang langsung ditujukan dan digunakan untuk biaya umum dan pemerintah.

2. Definisi Operasional

Menurut Arles P. Ompusunggu (2011:117) bahwa, “Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak konsumsi umum dalam negeri yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) dan atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang dilakukan di dalam negeri. Sesuai dengan nama dan jenisnya maka seharusnya pengenaan sebagai nilai tambah (*value added tax*) dari suatu transaksi penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) pada suatu produk atau penyerahan. Mulai dari hulu

hingga hilir, saat konsumen akhir membeli atau memanfaatkan barang atau jasa tersebut terdapat objek pemungutan PPN pada selisih ahrga penyerahan pembelian”.

Jadi dapat disimpulkan pajak pertambahan nilai adalah pajak yang dipungut secara tidak langsung yang dikenakan atas konsumsi barang atau jasa kena pajak di dalam pabean. Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel tak bebas (terkait). Data yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah perencanaan pajak (*Tax Planning*) atas Pajak Pertambahan Nilai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data atau informasi yang dikumpulkan harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yang berarti data itu harus berkaitan, mengena dan tepat. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari sumber asli atau objek yang diteliti, dalam penelitian ini data primernya adalah wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait penelitian di perusahaan seperti pimpinan perusahaan dan bagian keuangan dan akuntansi.

b. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang didapatkan oleh pneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan, seperti dokumen-dokumen lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung metode tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Riset Pustaka

Pengumpulan data dalam bentuk dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur secara teoritis dan atau undang-undang yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia.

b. Riset Lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian yang telah ditentukan.

2) Interview

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak terkait dengan objek penelitian ini.

3) Dokumentasi

Pengumpulan data dalam cara ini, penelitian ditunjukkan pada dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.

1) Studi Kepustakaan

Studi pustakan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku yang di dalamnya berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendukung analisis data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui studi kasus, yaitu dengan mendeskripsikan atau menginterpretasikan hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori-teori yang diakui, peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian dapat dianalisis dan hanya dapat dianalisis serta dilakukan terus-menerus. Ada beberapa tahapan dalam analisis data, berikut adalah tahapannya:

- a. Mengumpulkan data dan menjelaskan mengenai Pelaksanaan Pajak Pertambahan Nilai dan Penerapan *Tax Planning* pada PT. CONCORD INDUSTRY.
- b. Menghitung dan membanding apakah terdapat perbedaan material antara menerapkan perencanaan pajak dengan tidak menerapkan perencanaan pajak.

